



(1)



# WAJAH YANG BERCAHAYA



4 kisah nyata lainnya dengan  
bahaya dari video game

Syakh - Amir Thariq - Abd - Samad,  
Penerbit Darul - Idara' Ilmiah, Madinah 50111 ILA,  
**MUHAMMAD ILYAS**  
Altar Qadiri Razavi

## Wajah yang Bercahaya

Diterjemahkan dari *Luminous Face*, versi bahasa Inggris dari 'Nur Wala Chehrah'



### HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Copyright © 2020 Maktaba-tul-Madinah

---

Dilarang memproduksi ulang atau mengalihkan sebagian atau seluruh buku ini dalam bentuk atau cara apapun, elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman atau yang lainnya, tanpa izin tertulis dari Maktaba-tul-Madinah.

**Tanggal terbit:** Safar-ul-Muzaffar, 1442 AH (Oct, 2020)

**Penerbit:** Maktaba-tul-Madinah

**ISBN:** -

---

### Doa Membaca Buku

Bacalah doa (permohonan) berikut ini sebelum mempelajari buku agama atau belajar agama Islam, **إِنْ هَاءَ اللَّهُ** Anda akan mengingat apapun yang Anda pelajari.

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ  
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

**Terjemahan:** Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Bukakanlah pintu pengetahuan dan hikmah bagi kami, dan belas kasihlanilah kami wahai Dzat yang Maha Agung dan Maha Mulia! (*Al-Mustafraf*, vol. 1, pp. 40) **Catatan:** Bacalah Shalawat Nabi ﷺ sekali sebelum dan sesudah doa ini.

نُور والا چہرہ

Nur Wala Chehrah

## WAJAH YANG BERCAHAYA

Buklet ini ditulis oleh Shaykh-e-Tariqat Amir-e-Ahl-e-Sunnat, pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ dalam bahasa Urdu. **Translation Department** (Dawat-e-Islami) telah menerjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Jika Anda menemukan kesalahan dalam penerjemahan atau penyusunan ini, informasikan kepada Departemen Penerjemahan dengan alamat pos atau email berikut ini untuk mendapatkan imbalan [Sawab].

### Translation Department (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,  
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: ☎ +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

Email: ✉ [translation@dawateislami.net](mailto:translation@dawateislami.net)

[www.dawateislami.net](http://www.dawateislami.net)

## Table of Contents

### **WAJAH YANG BERCAHAYA**

1. Anak meludah ke dalam sumur .....	1
Hadiah luar biasa bagi orang yang gemar bershalawat. 3	
2. Wajah yang bercahaya.....	5
3. Tangan yang diberkati dan onta yang sakit.....	7
Delapan keajaiban yang menakjubkan dari Tangan yang Diberkati .....	8
4. Seolah-olah onta betina berbicara! .....	12
Mutiara Madani dari kisah nyata.....	13
5. Rasulullah ﷺ menghentakkan tumit ke tanah, dan mata airpun memancar .....	15
Saya kecanduan <i>video games</i> .....	17

## Wajah yang Bercahaya

<i>Video games</i> .....	19
Hilangnya agama dan iman melalui <i>video games</i> .....	20
Penyakit yang disebabkan oleh <i>video games</i> .....	21
Bencana hebat karena <i>video games</i> .....	21
<i>Video games</i> mengajarkan pertumpahan darah.....	23
Pengakuan dari bangsa Amerika .....	24
Empat belas kejadian buruk karena <i>video games</i> sebagai peringatan.....	25

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

## WAJAH YANG BERCAHAYA

### 1. Anak meludah ke dalam sumur

Sayyidina Shaykh Muhammad Bin Sulayman Jazuli رحمه الله عليه bercerita, ‘Saya sedang dalam perjalanan. Waktu salat tiba di sebuah tempat. Ada sebuah sumur tetapi tidak ada timba dan tali. Saya gelisah. Sementara itu, seorang gadis melihat dari atas sebuah rumah dan bertanya, ‘Apa yang sedang Anda cari?’ Saya menjawab, ‘Tali dan timba.’ Ia menanyakan nama saya. Saya jawab: Muhammad Bin Sulayman Jazuli. Gadis itu berkata dengan terkejut, ‘Masya Allah!

Wajah yang Bercahaya

Anda adalah orang yang sangat terkenal tetapi kondisi Anda tidak bisa mengambil air dari sumur!’ Sambil mengatakan ini ia meludah ke sumur itu. Air yang ada di dalamnya secara tiba-tiba dan menakjubkan naik. Setelah berwudu ia bertanya kepada gadis itu, ‘Putriku! Ceritakan kepadaku yang sesungguhnya. Bagaimana engkau mendapatkan keajaiban ini?’ Ia menjawab, ‘Saya banyak membaca Shalawat Nabi. Dengan fadilah shalawat itu, terjadilah keajaiban ini.’

Sayyidina Shaykh Muhammad Bin Sulayman Jazuli رحمته الله عليه terus bercerita, ‘Terkesan dengan gadis itu, saya bertekad kuat untuk menulis sebuah buku tentang Shalawat Nabi.’ Ia رحمته الله عليه kemudian menulis buku Shalawat Nabi berjudul ‘*Dalail-ul-Khayrat*’.)

*(Sa’adat-ud-Darayn, hlm. 159)*

Semoga Allah **عَزَّوَجَلَّ** merahmati mereka dan mengampuni kita yang kurang bertanggung jawab atas diri mereka!

آمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

### **Hadiah luar biasa bagi orang yang gemar bershalawat**

Anak-anak sekalian: **اَسْبِخْنَ اللّٰهَ**! Kalian sudah melihat! Alangkah hebat keistimewaan yang dikaruniakan kepada gadis Madani itu dengan berkah membaca Shalawat Nabi. Ia meludah ke sumur, dan air sumur itupun naik. Anak-anak sekalian! Camkanlah bahwa gadis Madani itu diberkahi rahmat Allah **عَزَّوَجَلَّ** dan mampu membuat air sumur itu naik dengan meludahi sumur itu. Bagi orang awam seperti kita, kita tidak boleh meludah ke dalam genangan air,



Wajah yang Bercahaya

kolam, ataupun sumur. Seperti gadis Madani itu, kita juga harus membiasakan diri semakin banyak berkirim Shalawat kepada Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang dicintai dan dirahmati Allah. Kita harus mencoba sebaik mungkin sesuai tingkatan kita untuk membaca Shalawat Nabi baik ketika berdiri, berjalan, duduk, atau berbaring.

(**Aturan:** Jika Anda membaca Shalawat Nabi atau doa lainnya sambil berbaring, Anda harus menekuk kaki Anda.)

*Ẓikr-o-Durūd ḥar ḡhāṛī wīrd-e-zabān raḥay*

*Mayrī fuzūl goī kī ‘ādat nikāl do*

*Semoga aku selalu melantunkan  
zikir dan membaca Shalawat Nabi*

*Semoga aku terbebas dari kebiasaan berbicara yang sia-sia*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

# WAJAH YANG BERCAHAYA

Wajah yang Bercahaya

## 2. Wajah yang bercahaya

Rasulullah yang dicintai dan dirahmati صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mula-mula diberi makan oleh Sayyidatuna Aminah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا selama tujuh hari; kemudian oleh Sayyidatuna Suwaybah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا selama beberapa hari saja dan kemudian oleh Sayyidatuna Bibi Haliah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا sampai usia dua tahun. Mengenai masa kanak-kanak Rasulullah yang dicintai dan dirahmati صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, Bibi Halimah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا menyatakan: ‘Wajah yang indah dan cerah dari Rasulullah Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ begitu bercahaya pada malam hari sehingga tidak perlu lagi lampu penerangan. Suatu hari, tetangga kami Umm-e-Khawlah Sa’diyah bertanya kepadaku, ‘Hai Halimah! Sebuah cahaya yang terang benderang memancar dari rumahmu sepanjang malam. Apakah engkau menyalakan api di rumahmu pada malam

hari?’ Bibi Halimah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا menjawab, ‘itu bukan cahaya api melainkan cahaya dari wajah Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang cemerlang.’ (Dari: *Tafsir Alam Nashrah*, hlm. 107)

Anak-anak sekalian! Allah Yang Mahakuasa عَزَّوَجَلَّ telah menciptakan Nabinya yang tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan cahaya (Nur) Nabi kita yang mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ tidak diragukankan lagi adalah seorang manusia tetapi tercipta dari cahaya dan yang paling agung dari semua manusia.

*Nūr wālā āyā ḥay ḥān Nūr lay kar āyā ḥay  
Sāray ‘ālam mayn yeḥ daykḥo kaysā Nūr chāyā ḥay*

*Seorang manusia agung telah datang membawa cahaya  
Dan telah menerangi seluruh dunia dengan cahaya*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

TANGAN YANG  
DIBERKATI DAN ONTA  
YANG SAKIT

Wajah yang Bercahaya

### 3. Tangan yang diberkati dan onta yang sakit

Sayyidatuna Bibi Halimah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا menyatakan: Ketika aku memasuki rumahku bersama Nabi tercinta dan yang dirahmati صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, bau wangi kesturi mulai keluar dari semua rumah suku Banū Sa'd. Hati orang-orang dipenuhi rasa kasih kepada insan pilihan yang tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Mereka membangun keyakinan yang begitu kuat terhadap berkahnya sehingga jika siapapun yang punya rasa sakit di bagian badan yang mana saja, ia akan memegang tangan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang diberkati dan menempatkannya di atas bagian yang sakit, menyembuhkannya dengan seketika berkat rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ. Jika seekor onta atau kambing mereka jatuh sakit, mereka meminta Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَالِهٖ وَسَلَّمَ untuk membelainya, dan menyembuhkannya.

(*As-Sirat-ul-Halbiyah, vol. 1, hlm. 135*)

## Delapan keajaiban yang menakjubkan dari Tangan yang Diberkati

Anak-anak sekalian! Kalian telah melihat berkah dari tangan suci Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ! Perkenankan saya menceritakan kepada kalian delapan lagi keajaiban tangan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang diberkati:

1. Dalam sebuah *Ghazwah*<sup>1</sup>, sebuah anak panah mengenai mata Sayyiduna Qatadah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, seorang sahabat tercinta, yang menyebabkan

---

<sup>1</sup> Peperangan di mana Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ikut berperang disebut Ghazwah.

## Wajah yang Bercahaya

mata itu keluar dari cekungannya. Penyembuh dari semua Penyembuh, Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menaruh mata itu di tangan beliau yang diberkati dan menempatkannya kembali ke dalam cekungannya. Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ kemudian berdoa, menggabungkan mata itu ke cekungannya dengan sempurna dan menjadikan penglihatannya lebih baik dibanding mata yang satunya.

2. Suatu ketika sebuah kafilah masuk ke halaman rumah Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang diberkati. Salah satu musafir dari kafilah itu sakit dan biasa terserang penyakit secara tiba-tiba. Dengan menepukkan tangan beliau yang diberkati ke punggung musafir itu, Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang pengasih berkata (ditujukan kepada makhluk 'jahat' yang ada di dalam tubuh orang sakit itu),



‘Keluarlah wahai musuh Allah.’ Kemudian Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang mulia mengelus wajahnya. Dengan berkah ini, dia pulih dan menjadi begitu sehat dan tampan sehingga tak seorangpun di kafilah itu yang lebih baik daripada dia.

3. Suatu ketika Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memukul tulang kering sahabat beliau, Sayyiduna ‘Abdullah Bin ‘Atik رَضِيَ اللهُ عَنْهُ yang patah, tulang kering yang patah itupun sembuh dan tampak seolah-olah tidak pernah terjadi apa-apa padanya.
4. Suatu ketika Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengelus wajah sahabat tercintanya Sayyiduna Abyad Bin Hammal رَضِيَ اللهُ عَنْهُ yang terkena cacar. Wajahnya pun sembuh seketika. Bahkan bintik-bintik bekas cacar itu hilang.

## Wajah yang Bercahaya

5. Pada kesempatan yang berbeda, Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memberikan tongkat atau ranting-ranting pohon kepada beberapa sahabat dengan tangan beliau yang diberkati dan tongkat atau ranting-ranting itu berubah menjadi pedang.
6. Suatu ketika beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengelus wajah seseorang dan wajahnya menjadi cerah dan cemerlang.
7. Suatu ketika beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengelus seorang pasien. Dengan berkahnya, pasien itu menjadi sehat dan badannya menjadi harum.
8. Ketika Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengelus dada sahabat beliau Sayyiduna ‘Usman Bin Abul ‘As رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ingatannya menjadi sangat kuat.

*(Al-Burhan, hlm. 373-397, Mulakhkhasan)*

Wajah yang Bercahaya

*Žarā chehray say pardaĥ to ĥaiāo Yā Rasūlallāĥ*  
*Ĥamayn dīdār to apnā karāo Yā Rasūlallāĥ*

*Tampilkanlah wajahmu yang diberkati dan*  
*cemerlang, Ya Rasulallah*  
*Berilah kami keistimewaan dengan memandangmu, Ya*  
*Rasulallah*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

# SEOLAH-OLAH ONTA BETINA BERBICARA!

Wajah yang Bercahaya

#### 4. Seolah-olah onta betina berbicara!

Sepupu dan sahabat Rasulullah, Sayyiduna ‘Abdullah Ibn ‘Abbas رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا berkata, ‘Suatu ketika Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ terpisah dari kakek beliau Sayyiduna ‘Abdul Muttalib رَضِيَ اللهُ عَنْهُ di sebuah lembah di Makkah Mukarramah. Setelah mencari tanpa hasil, sang kakek kembali ke Makkah Mukarramah dan kemudian berdoa dan meneteskan air mata sambil memegang tirai Ka’bah agar Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ditemukan. Sementara itu, Abu Jahl, seorang kafir yang keji, yang sedang kembali dari menggembala kambing-kambingnya dengan menaiki onta betina melihat Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ! Duduk di atas onta betinanya, ia mendudukkan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ di belakangnya dan mencoba membuatnya bangun tetapi onta itu tidak mau berdiri. Ketika ia mendudukkan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ di depannya,

onta betina itupun berdiri. Seolah-olah onta betina itu berkata kepada Abu Jahl: Hai orang bodoh! Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah Imam (pemimpin). Bagaimana bisa beliau berada di belakang seorang Muqtadi (pengikut)

Sayyiduna ‘Abdullah Ibn ‘Abbas رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا lebih lanjut mengatakan, ‘Sebagaimana Allah Yang Maha Kuasa عَزَّوَجَلَّ menjadikan Sayyiduna Musa Kalimullah عَلَى نَبِيِّنَا وَعَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ melalui Firaun, Allah عَزَّوَجَلَّ membuat Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bertemu kembali dengan kakeknya melalui Abu Jahl. *(Ruh-ul-Ma’ani, Juz 30, hlm. 532)*

### **Mutiara Madani dari kisah nyata**

Anak-anak sekalian! Anda sudah melihat kemahakuasaan Allah Yang Maha Kuasa عَزَّوَجَلَّ!

Wajah yang Bercahaya

Melalui Abu Jahl, Allah Yang Maha Kuasa **عَزَّوَجَلَّ** menjadikan Rasulullah **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** bertemu kembali dengan kakeknya. Tentu saja Allah **عَزَّوَجَلَّ** melakukan apapun yang Ia **عَزَّوَجَلَّ** kehendaki.

Menjadi bukti juga bahwa binatang pun memberikan penghormatan kepada Rasulullah **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** tetapi tidak peduli dengan manusia-manusia yang bodoh dan tidak menyadari kalau dirinya tidak bisa. Seorang wali sempurna dan pengikut setia Rasulullah, A'la Hadrat Maulana Shah Imam Ahmad Raza Khan **رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ** menyatakan di halaman 112 kumpulan Na'at-nya 'Hadaiq-e-Bakhshish':

*Apnay Maulā kī hay bas shān 'azīm jānwar bhī  
karayn jin kī ta'zīm*

*Sang kartay ḥayn adab say taslīm payř sajdaj  
mayn girā kartay ḥayn*

**Penjelasan Kalam-e-Raza:** Lihatlah keagungan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ! Binatang memberikan penghormatan kepada beliau: bebatuan menghormati beliau dengan rasa hormat yang tinggi dan pepohonan merunduk sujud di hadapan beliau.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ



RASULLAH ﷺ MENGHENTAKKAN  
TUMIT KE TANAH, DAN MATA  
AIRPUN MEMANCAR

Wajah yang Bercahaya

## 5. Rasulullah ﷺ menghentakkan tumit ke tanah, dan mata airpun memancar

Abu Thalib yang merupakan paman Rasulullah ﷺ berkata, ‘Suatu ketika saya dan keponakan saya berada di sebuah tempat yang disebut ‘Zul-Majaz’. Tiba-tiba saya merasa haus. Saya berkata kepada Muhammad Al-Mustafa (ﷺ), ‘Wahai keponakanku! Aku haus.’ Saya memberitahukan hal itu kepadanya bukan untuk meminta air karena ia tidak punya air tetapi untuk menceritakan masalah saya.

Abu Thalib lebih lanjut berkata, ‘Ketika ia ﷺ mendengar saya, ia segera turun dari kudanya dan berkata, ‘Wahai paman! Apakah paman haus?’ Saya berkata, ‘Ya’. Mendengar jawaban ini, Sayyiduna Muhammad ﷺ menghentakkan tumitnya

Wajah yang Bercahaya

yang diberkati ke tanah, maka air pun memancar keluar. Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ kemudian berkata kepada saya, ‘Wahai paman! Minumlah air ini.’ Maka sayapun meminum air itu. (*At-Tabqat-ul-Kubra li-Ibn Sa’d, vol. 1, hlm. 121; Ibn ‘Asakir, vol. 66, hlm. 308*)

Sendi yang menghubungkan kaki dan betis disebut pergelangan kaki, sedangkan bagian belakang kaki di bawah pergelangan kaki disebut tumit.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

### **Pandangan mata tidak pernah melemah**

Jika seseorang melihat ke langit setelah Wudhu dan membaca Surah Al-Qadr, pandangan matanya tidak akan pernah melemah, إِنَّ شَاءَ اللهُ.

(*Masail-ul-Quran, hlm. 291*)

[www.dawateislami.net](http://www.dawateislami.net)

# SAYA KECANDUAN VIDEO GAMES

Wajah yang Bercahaya

## Saya kecanduan *video games*

Seorang saudara laki-laki Islam dari Shakargarh distrik Narowal, Punjab, (Pakistan) menyatakan: Pada masa kanak-kanak saya, saya banyak membuang waktu dengan bermain *video games*. Saya tidak menunaikan shalat secara teratur. Keberuntungan berpihak kepadaku ketika ayah saya mendaftarkan saya ke Madrasah Al-Madinah. **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ** saya terlebih dahulu khatam kitab suci Al-Qur'an *bin-nazhar* (sesekali boleh melihat mushaf—*penerjemah*) dan kemudian menjadi Hafidz. Selain itu, saya belajar tata krama. **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ** berkat Madrasah Al-Madinah Dawat-e-Islami, saya mulai shalat lima waktu secara teratur dan mengenakan pakaian Madani. Orang yang dulu meninggalkan semua salat sekarang justru

menikmati salat-salat *nafilah* seperti Tahajjud, Ishraq dan Dhuha.

Setelah saya menerima berkah Dawat-e-Islami, saya mencoba secara individu mengajak ayah seorang anak sehingga ia juga bisa mendaftarkan putranya ke Madrasah Al-Madinah. Mulanya ia menolak tetapi saya memberikan contoh diri saya sendiri bagaimana saya mulai menjalankan shalat secara teratur dan mengenakan pakaian Madani berkat Dawat-e-Islami, sedangkan saya dulunya meninggalkan shalat dan mengembara tanpa tujuan dan tanpa tutup kepala, maka ia terinspirasi dan mendaftarkan putranya ke Madrasah Al-Madinah di mana putranya mengkhatamkan Al-Qur'an *bin-nazhar* dan kini menjadi Hafidz. **أَلْحَمْدُ لِلَّهِ**, pada saat menulis laporan ini, saya juga siswa Dars-e-Nizami di Jami'a-tul-Madinah.

Wajah yang Bercahaya

*Allah عَزَّوَجَلَّ karam aysā karay tujh̄ pay jahān mayn  
Ay Dawat-e-Islami tayrī dhūm machī hō*

*Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ memberkati Dawat-e-Islami dengan  
rahmat sedemikian rupa  
Sehingga menjadi semarak di mana-mana!*

### *Video games*

Anak-anak sekalian! Anda pasti sudah mengetahui bahwa anak yang ketagihan *video games* itu mulai menjalankan shalat dan menjadi anak yang budiman dan shaleh berkat lingkungan Madani di Madrasah Al-Madinah Dawat-e-Islami. Anda juga seharusnya bergaul dengan lingkungan Madani dari Dawat-e-Islami selamanya. Allah عَزَّوَجَلَّ melarang, jika Anda terbiasa bermain *video games*, cobalah sekuat tenaga untuk berhenti darinya.

## **Hilangnya agama dan iman melalui *video games***

Sedikit sekali anak-anak yang sadar akan kenyataan bahwa musuh-musuh Islam memproduksi *games* dalam rangka menghancurkan generasi baru Islam. *Games* ini dimaksudkan menjauhkan anak-anak Muslim dari ajaran Islam bahkan menumbuhkan kebencian di hati mereka terhadap Islam. Sebagai contoh, sebagian tokoh dalam *game* itu diperlihatkan membunuh tokoh-tokoh yang mengenakan pakaian Islam dengan jenggot, tutup kepala atau serban. Kadang-kadang tokoh Islam ditampilkan sebagai teroris, dan orang yang memainkan *video games* itu melihat semua adegan ini di layar.

Akankah *games* ini meningkatkan atau menurunkan kecintaan terhadap Islam di hati orang yang bermain *video games*? Jawaban pertanyaan ini dapat



Wajah yang Bercahaya

diperoleh dengan lebih baik dari hati nurani diri sendiri

### **Penyakit yang disebabkan oleh *video games***

Orang yang bermain *video games* bisa menderita kelemahan penglihatan, kram otot dan sakit kepala.

### **Bencana hebat karena *video games***

Karena berulang-ulang menonton tokoh-tokoh yang berpakaian tidak pantas di *video games*, kebersihan pikiran anak-anak terperosok ke dalam lumpur kotor tanpa rasa malu, yang menyebabkan mereka menjadi kecanduan menatap hal-hal yang tidak dibenarkan. Lebih jauh, para pengedar obat-obat terlarang juga punya akses yang mudah ke kelompok-kelompok *video games* dan banyak anak-anak serta remaja menjadi korban mereka. Sebagian terjebak

begitu parahnya sehingga mereka tidak mampu melepaskan diri dari obat-obat terlarang sepanjang hidupnya. Di tempat-tempat semacam ini, 'hal-hal kotor' dilakukan terhadap anak-anak. Mereka yang pergi ke tempat itu secara diam-diam tanpa memberi tahu anggota keluarga mereka menjadi korban orang-orang yang berpikiran kotor.

Akibat dari bermain *games* yang penuh dengan perkelahian, pembunuhan dan kekerasan, anak-anak kehilangan atau berkurang keramahan, toleransi dan sifat pemaafnya. Terpengaruh karena menonton *games* yang merusak karakter ini, kadang-kadang para remaja yang belum matang terlibat kejahatan pencurian, perampasan, hal-hal kotor dan bahkan pembunuhan.

## ***Video games* mengajarkan pertumpahan darah**

*Video games* sering berisi adegan-adegan kekejaman dan kebrutalan. Dalam beberapa *games*, sebagian tokoh diperlihatkan berlutut di hadapan ‘pahlawan’ dan meminta belas kasihan dengan cara memelas tetapi ia menembak mereka tanpa ampun. Untuk mencapai babak final, orang yang bermain menembaki setiap orang. Ada darah di mana-mana dan orang yang bermain tetap menikmati semua hal itu. Dalam beberapa *games*, si pahlawan yang mengendarai mobil itu melindas orang-orang. Dalam beberapa *games*, diperlihatkan adegan-adegan yang sangat mengerikan dan menakutkan seperti pembantaian manusia dan pemenggalan kepala mereka.

Dalam beberapa *games*, diperlihatkan adegan-adegan rumah-rumah dan jembatan diledakkan dengan

bom. Apakah ini semua tidak berbahaya bagi pikiran anak-anak yang sangat halus dan peka? Tentu, bukan tanpa tujuan mengatakan bahwa kejahatan yang tumbuh subur di masyarakat punya kaitan yang sangat erat dengan *video games*.

### **Pengakuan dari bangsa Amerika**

Menurut sebuah riset yang dilakukan di Amerika, 80% orang suka bermain *games* yang berisi adegan-adegan aksi, perkelahian dan kekerasan. Seorang pakar psikologi Amerika mengatakan, ‘Kami menganggap *games* di komputer hanyalah hiburan tetapi sayangnya *games* itu membawa masyarakat kami ke arah yang salah. Kami mengajarkan itu semua kepada anak-anak kami melalui *games* komputer yang setelah itu dapat dipelajari banyak melalui sarana yang lain.

Wajah yang Bercahaya

Anak-anak tidak hanya menjadi tahu dan kenal dengan bermacam-macam jenis senjata modern tetapi mereka juga belajar bagaimana menembak manusia dan binatang.’

### **Empat belas kejadian buruk karena *video games* sebagai peringatan**

(Nama-nama orang dan *video games*-nya dihilangkan.)

1. Dua orang siswa berusia 17 dan 18 tahun dari SMA Columbia membunuh 12 orang siswa dan seorang guru pada 20 April 1999. Karena biasa bermain *video games*, keduanya melakukan kejahatan yang mengerikan ini dengan cara yang sama dengan yang mereka lihat di *game*.

2. Pada bulan April 2000, seorang pemuda Spanyol membunuh kedua orang tuanya dan saudara perempuannya dengan 'pedang katana' menirukan seorang jagoan dalam *video games*.
3. Pada bulan November 2001, seorang Amerika berusia 21 tahun melakukan bunuh diri. Ibunya menerangkan bahwa putranya itu adalah pecandu *video games*.
4. Pada bulan Februari 2003, seorang pemuda Amerika berusia 16 tahun membunuh seorang gadis karena pengaruh dari *video games*.
5. Pada 7 Juni 2003, seorang pemuda berusia 18 tahun menembak mati dua orang polisi. Akhirnya ia ditahan bersama mobil curiannya.

## Wajah yang Bercahaya

6. Pada 25 Juni 2003, dua orang saudara tiri Amerika berusia 14 tahun dan 16 tahun membunuh seorang wanita berusia 45 tahun dan melukai seorang gadis berusia 16 tahun dengan sebuah senapan. Mereka berdua menirukan apa yang mereka lihat di *games*.
7. Di Leicester, Inggris, pada 27 Februari 2007, seorang pemuda berusia 17 tahun membawa seorang anak laki-laki berusia 14 tahun ke sebuah taman dan membunuhnya dengan serangan berulang-ulang menggunakan sebuah martil dan pisau. Setelah diselidiki, ternyata pemuda itu terpengaruh oleh *video games*.
8. Pada 27 Desember 2004, seorang anak laki-laki berusia 13 tahun melakukan bunuh diri dengan melompat dari puncak gedung setinggi 24

lantai. Ia sudah bermain *video games* selama 36 jam sebelum melakukan bunuh diri.

9. Pada bulan Agustus 2005, seorang pria Korea Selatan terus bermain *video games* selama 50 jam dan meninggal selagi masih bermain *game*.
10. Pada bulan Januari 2006, dua orang pemuda berusia 18 tahun bertaruh dengan melakukan balapan mobil di jalanan Toronto, Kanada, menirukan apa yang mereka lihat di *video games*. Terjadilah kecelakaan dalam balapan mobil tersebut, yang memakan korban seorang sopir taksi.
11. Pada bulan September 2007, seorang pria Cina bermain *video game online* selama tiga hari.



## Wajah yang Bercahaya

Akhirnya, kecanduan terhadap *game* tersebut merenggut nyawanya.

12. Pada bulan Desember 2007, seorang Rusia bertaruh dengan melakukan perkelahian menirukan sebuah *video games* dan tewas dalam perkelahian itu.
13. Pada 14 April 2009, seorang anak laki-laki berusia 9 tahun dari Brooklyn, New York melompat dari atap sebuah gedung dengan menggunakan sebuah parasut rusak menirukan sebuah *video game* dan iapun tewas karenanya.
14. Pada bulan Maret 2010, seorang anak kecil perempuan berusia 3 tahun mulai bermain-main dengan pistol ayahnya karena menganggapnya

sebagai *remote control* dan nyawanyapun melayang terkena peluru dari pistol itu.

(Semua penggalan berita ini diambil dari majalah *online*, Oktober 2010.)

Anak-anak sekalian! Anda telah membaca kerugian agamawi dan duniawi yang disebabkan oleh *video games*. Sekarang bulatkanlah hati seperti anak-anak yang baik untuk menahan diri tidak bermain *video games* selamanya. Dengan cara demikian, Anda akan menghemat uang dan waktu Anda yang berharga di samping memperoleh perbaikan kehidupan akhirat Anda. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ** demi Rasulullah **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**! Jadikanlah kaum Muslim membuang kebiasaan buruk bermain, menonton, dan mempertontonkan *video games*.

Wajah yang Bercahaya

*Video games say Khudā-e-Pāk sab bachchay bachayn  
Naykiyān kartay rahāyn achchāy banayn sīdhāy banayn*

*Semoga semua anak-anak menahan diri dari video  
games, Wahai Dzat Yang Maha Kuasa  
Semoga mereka menjadi saleh dan jujur dengan ikhlas*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

**Muhammad Ilyas Attar Qadiri**

7 Sya'ban al-Mu'azzam, 1434H

17<sup>th</sup> June, 2013

### Nasihat Madani untuk Anak-Anak

Kesehatan mata menurun karena beberapa kebiasaan buruk, di antaranya adalah membaca sambil tiduran atau berjalan, dan ketika di dalam kendaraan yang bergerak. Membaca di bawah sinar matahari, atau di bawah cahaya yang sangat terang atau terlalu redup juga berdampak buruk pada kesehatan mata. Anak-anak siswa/siswi Madani ada yang sering belajar, menulis atau makan sambil menunduk. Anak-anak Madani harus menghentikan kebiasaan-kebiasaan buruk itu, yang membawa kepada risiko penglihatan kabur, sakit punggung, bengkok tulang belakang, cedera otot, dan bahkan hingga gangguan paru-paru.

*(Nasihat Madani ini juga disampaikan untuk orang-orang dewasa.)*



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran  
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 7213

Web: [www.dawateislami.net](http://www.dawateislami.net) | E-mail: [translation@dawateislami.net](mailto:translation@dawateislami.net)